

INTISARI

Desa tamanan secara administrasi termasuk dalam Kecamatan Banguntapan dan merupakan desa yang paling banyak terjadi alih fungsi lahan. Alih fungsi lahan dianggap sebagai sebuah proses yang membahayakan jika berbicara soal pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan di Desa Tamanan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, DIY. Dalam penelitian ini, terdapat sebanyak 55 sample yang merupakan petani di Desa Tamanan yang pernah mengalihfungsikan lahannya. Alat analisis yang digunakan adalah regresi *Binary Logistic*.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa 32 responden menyatakan bersedia untuk mengalihfungsikan lahannya. Variabel jumlah tanggungan dan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap alih fungsi lahan. Sedangkan variabel produktivitas lahan dan pendapatan usaha tani berpengaruh negatif dan signifikan.

Kata kunci : alih fungsi lahan, konversi lahan, pertanian, petani.

ABSTRACT

The village of Tamanan in the administration included in the sub District of Banguntapan and is a village at most over the function of the land. Over the function of land considered as a process that harm if we talking about food. This research aims to know the factors that affect the land over the function in the Village of Tamanan, District Banguntapan, Bantul Regency, Yogyakarta. In this study, there were as many as 55 sample which is a farmer in the village of Tamanan that had over the function of the land. Analysis tools used are Binary Logistic regression.

Based on the results of the research, note that 32 respondents said willing to over the function of the land. Variable number of family and the production cost effect positively and significantly to the land over the function. While the land productivity and income variables farmer effect is negative and significant.

Keywords: *over the function of the land, land conversion, agriculture, farmer.*